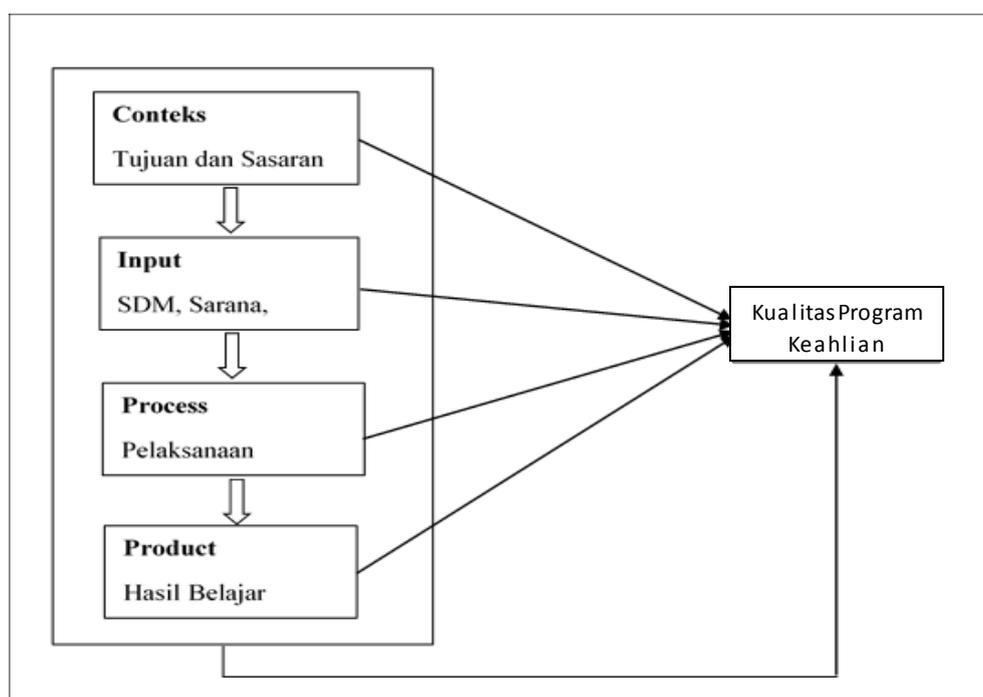


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah deskriptif evaluatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa data yang Pemilihan metode deskriptif evaluatif digunakan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi di lapangan sehingga diperoleh data dan informasi terkait efektivitas program keahlian teknik komputer dan jaringan dalam kurikulum SMK di Kab. Bone Sulawesi Selatan.

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Selain itu, metode deskriptif evaluatif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selanjutnya dari data dan informasi tersebut maka diberikanlah pertimbangan atau *judgment* terhadap suatu program dengan berdasarkan kriteria tertentu. Kerangka penelitian adalah:



Hasbullah, 2017
EVALUASI KURIKULUM PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMKN DI
KABUPATEN BONE SULAWESI SELATAN

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni SMK pada jurusan teknik komputer dan jaringan di Kab. Bone. Adapun jumlah sekolah dan siswa yang memiliki jurusan teknik komputer dan jaringan sebagai berikut:

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Jurusan TKJ		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1.	SMK Negeri 1 Watampone	23	22	20
2.	SMK Negeri 2 Watampone	18	20	22
3.	SMK Negeri 1 Barebbo	20	25	17
Jumlah		61	67	59

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 187 siswa dan telah dilakukan pengelompokan sehingga diperoleh 3 strata dengan komposisi Kelas X = 61, Kelas XI = 67, Kelas XII = 59. Selanjutnya, penentuan sampel yang diambil menggunakan teknik *stratifikasi random sampling*. Teknik ini digunakan bila anggota populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Data sebelumnya dikelompokkan dalam tingkatan-tingkatan tertentu seperti tinggi, sedang, rendah jenjang pendidikan. Dalam penelitian ini, Proporsi yang diperoleh adalah Kelas X = 0,32; Kelas XI = 0,35; Kelas XII = 0,32. Berpedoman pada tabel Krijche and Morgan, ukuran sampel yang akan diambil adalah 90. Diperoleh sampel dari masing-masing strata secara proporsional akan berukuran Kelas X = $0,33 \times 90 = 30$, Kelas XI = $0,36 \times 90 = 31$, Kelas XII = $0,32 \times 90 = 29$. Jadi, sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik stratifikasi adalah Kelas X = 30 siswa, Kelas XI = 31 siswa, Kelas XII = 29 siswa. Selain itu, terdapat juga responden dalam penelitian ini diantaranya, kepala sekolah dan guru bidang studi.

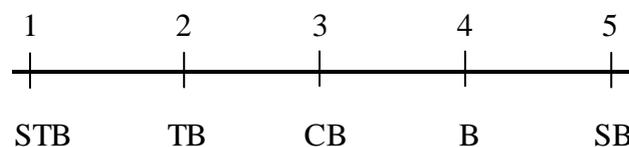
C. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk menjangkau data dan informasi mengenai efektivitas program keahlian teknik komputer dan jaringan dalam kurikulum

SMK. Kuesioner difokuskan pada efektivitas aspek proses pada program keahlian teknik komputer dan jaringan. Adapun responden yang terlibat adalah siswa.

Bentuk kuesioner menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, responden diberikan pilihan jawaban dari tingkat yang positif sampai dengan yang negatif. Pilihan jawaban tersebut meliputi Sangat Tidak Baik (STB), Tidak Baik (TB), Cukup Baik (CB), Baik (B), dan Sangat Baik (SB). Adapun gradasi contoh skala *likert* sebagai berikut:



STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

CB : Cukup Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang tidak terjaring dalam kuesioner. Wawancara difokuskan pada aspek konteks dan efektivitas aspek input. Adapun responden yang terlibat adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa.

Panduan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data nominal yaitu berupa pernyataan untuk mengevaluasi kesesuaian data yang diperoleh melalui kuesioner dengan merancang sejumlah daftar pertanyaan mengenai latar belakang yang mendasari tujuan program, kekuatan dan kelemahan program, menganalisis kebutuhan sesuai situasi dan kondisi serta dan mengenai dukungan sarana prasarana oleh kepala sekolah. Dokumen kurikulum, strategi, pendekatan, dan keterampilan apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru

Hasbullah, 2017

EVALUASI KURIKULUM PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMKN DI KABUPATEN BONE SULAWESI SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengampu mata pelajaran. dalam penelitian ini, instrumen wawancara digunakan pertanyaan secara terbuka.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk menjaring data dan informasi mengenai aspek input khususnya pada keadaan sarana dan prasarana. Adapun kelengkapan sarana berupa kelengkapan komputer, kelengkapan peralatan untuk teknisi komputer, kelengkapan untuk jaringan komputer, koneksi internet, LCD proyektor, kelengkapan buku panduan kerja. Sementara itu, adapun keadaan prasarana yakni keadaan laboratorium dan keadaan perpustakaan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data berupa catatan transkrip, buku, notulen, dan agenda terkait dengan program keahlian di SMK. Adapun fokus dari studi dokumentasi dalam penelitian ini yakni efektivitas aspek produk dan efektivitas aspek input. Dokumen ini berupa dokumen kurikulum mata pelajaran program keahlian, silabus, RPP, dan dokumen hasil belajar peserta didik serta dokumen daftar inventaris kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

Teknik ini untuk mempelajari dokumen-dokumen yang nantinya digunakan sebagai salah satu data penunjang dalam penelitian. Dengan mempelajari dokumen tersebut, nantinya peneliti memperoleh kelengkapan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Sebelum kuesioner diberikan kepada sampel, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kuesioner. Pengujian ini terdiri dari uji keterbacaan instrumen, uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

- a. Uji keterbacaan instrumen, dilakukan dengan menguji pada sampel setara. Hal ini bertujuan agar instrumen dapat dipahami dan dijawab dengan baik oleh responden.

- b. Uji validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan oleh seluruh sampel terpilih dalam penelitian ini sehingga sampel penelitian sekaligus berfungsi sebagai responden untuk uji instrumen.

Uji validitas dapat dilakukan melalui konsultasi pembimbing, *expert judgment*, pengembangan kisi-kisi instrument, dan analisis rumus statistik.

Validitas item instrumen dihitung dengan teknik statistik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan software SPSS dengan kriteria bahwa hasil perhitungan uji validitas item dibawah 5% dibuang atau tidak dipakai sebagai item instrumen. Adapun rumusannya yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{N \sum X_i y - \sum X_i \sum y}{\sqrt{[N^2 - (\sum X_i)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Reliabilitas item instrumen dihitung dengan teknik statistik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan software SPSS. Reliabilitas *Cronbach's Alpha* tepat dipergunakan untuk instrumen dengan skala interval dan rasio berdasarkan perhitungan di atas.

E. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Tahap ini diawali dengan melakukan kajian terhadap fenomena-fenomena. Berdasarkan kajian tersebut kemudian ditentukan fenomena yang akan diangkat menjadi fokus kajian penelitian. Setelah menentukan fenomena yang akan diangkat pada penelitian, kemudian dilakukan perumusan latar belakang masalah sebagai kajian awal mengenai fenomena yang diangkat yaitu rendahnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa SMK sehingga mengalami kesulitan dalam keterserapan tenaga kerja sehingga peneliti mempertanyakan efektivitas program keahlian yang menjadi dasar pemberian keterampilan siswa, perancangan rumusan masalah, perancangan tujuan penelitian, pengkajian terhadap teori-teori sebagai landasan dalam menelaah hasil evaluasi, penentuan desain penelitian, metode penelitian, serta merancang prosedur penelitian untuk mengevaluasi program

keahlian teknik komputer dan jaringan dalam kurikulum SMK di Kab. Bone Sulawesi Selatan.

Di samping itu pula, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan sejumlah persyaratan akademik diantaranya melakukan konsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan yang dipersyaratkan agar dapat melakukan pengumpulan data di lapangan, menentukan populasi dan sampel penelitian, dan menentukan serta merancang instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan dan dirancang pada tahap sebelumnya. Kegiatan pengumpulan data ini melibatkan semua pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian untuk memberikan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh sebab itu, pada tahap ini digunakan berbagai bentuk instrumen. Penggunaan beragam bentuk instrumen dimaksudkan agar memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga dapat mengefisienkan waktu pengumpulan data penelitian. Adapun rincian data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini yaitu:

- a. Data tentang efektivitas aspek konteks dan input program keahlian jurusan teknik komputer dan jaringan termasuk kualifikasi tenaga pengajar, dukungan sarana prasarana yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah.
- b. Data tentang kebutuhan proses pembelajaran dan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran oleh siswa SMK melalui kuesioner;
- c. Data tentang dokumen kurikulum yang mencakup landasan pengembangan kurikulum, visi, misi, dan tujuan, hasil belajar siswa melalui wawancara dan dicocokkan dengan menggunakan studi dokumentasi.

3. Kesimpulan

Tahap ini merupakan kegiatan tindak lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan pada tahap pelaksanaan untuk diinterpretasikan sehingga diperoleh kesimpulan sehingga dapat dilakukan penulisan laporan akhir penelitian.

Hasbullah, 2017

**EVALUASI KURIKULUM PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMKN DI
KABUPATEN BONE SULAWESI SELATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Penelitian-penelitian jenis ini biasanya hanya mencoba untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil penelitiannya. Biasanya teknik statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- a. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- b. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.
- c. Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- d. Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- e. Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}, \text{ dimana}$$

c = panjang interval kelas

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 5 (Sangat Baik-Baik-Cukup Baik-Tidak Baik-Sangat Tidak Baik)